

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis sidik ragam pertumbuhan miselium jamur tiram putih 7, 14,
dan 21 hari setelah inokulasi (HSI)

Tabel 1a. Pertumbuhan muselium hari setelah inokulasi (HSI)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rerata
Jenis Media	Komposisi	1	2	3		
J1	P0	6,00	7,00	6,00	19,00	6,33
	P1	5,00	5,00	2,00	12,00	4,00
	P2	2,00	3,00	2,00	7,00	2,33
	P3	2,50	2,50	2,00	7,00	2,33
J2	P0	6,00	3,00	2,00	11,00	3,67
	P1	3,00	2,00	3,00	8,00	2,67
	P2	2,50	4,00	3,00	9,50	3,17
	P3	4,00	4,00	2,00	10,00	3,33
J3	P0	6,00	7,00	7,00	20,00	6,67
	P1	3,00	4,00	2,50	9,50	3,17
	P2	2,00	2,50	1,00	5,50	1,83
	P3	3,00	1,50	2,00	6,50	2,17

Tabel 1b. Analisis sidik ragam pertumbuhan miselium jamur tiram putih 7 hari setelah inokulasi (HSI)

SK	DB	JK	KT	F hitung	ket	F Tabel	
						5%	1%
Perlakuan	11	79,63889	7,23989899	8,746187	**	2,1255	2,9056
Jenis Media (J)	2	1,763889	0,88194444	1,065436	tn	3,3158	5,3903
Komposisi Media (P)	3	55,58333	18,5277778	4,986916	**	2,9222	4,5097
J*P	6	22,29167	3,71527778	4,488255	**	2,4205	3,4734
Galat	30	24,83333	0,82777778				
Total	35	104,4722					

Tabel 1c. Analisis sidik ragam pertumbuhan miselium jamur tiram putih 7 hari setelah inokulasi (HSI)

Faktor J	komposisi media jewawut (%)				NP BNT
	P0 (0%)	P1 (25%)	P2 (50%)	P3 (75%)	0.01
J1	6,33 (c)	4,00 (b)	2,33 (ab)	2,33 (ab)	2,0429
J2	3,67 (ab)	2,67 (ab)	3,17 (ab)	3,33 (ab)	
J3	6,67 (c)	3,17 (ab)	1,83 (a)	2,17 (ab)	
Rataan	5,56 (B)	3,28 (A)	2,44 (A)	2,61 (A)	

Tabel 2a. Pertumbuhan miselium 14 hari setelah inokulasi

Perlakuan		Ulangan			Total	Rerata
Jenis Media	Komposisi	1	2	3		
J1	P0	8	8	8	24	8,00
	P1	5	5	3	13	4,33
	P2	2	3,5	2,5	8	2,67
	P3	2,5	2,5	2	7	2,33
J2	P0	6,5	4,2	2	12,7	4,23
	P1	3	2	3	8	2,67
	P2	3,5	4	3	10,5	3,50
	P3	4	4	2	10	3,33
J3	P0	11	11	12	34	11,33
	P1	4	4	2,5	10,5	3,50
	P2	2,5	2,5	1	6	2,00
	P3	3	2	2	7	2,33

Tabel 2b. Minggu 2. Analisis sidik ragam pertumbuhan miselium jamur tiram 14 hari setelah inokulasi (HSI)

SK	DB	JK	KT	F hitung		F Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	11	250,74972	22,79543	30,6756	**	2,1255	2,9056
Jenis Media (J)	2	11,460556	5,730278	7,7111	tn	3,3158	5,3903
Komposisi Media (P)	3	165,48528	55,16176	4,4844	*	2,9222	4,5097
J*P	6	73,803889	12,30065	16,5529	**	2,4205	3,4734
Galat	30	22,293333	0,743111				
Total	35	273,04306					

Tabel 2c. Minggu 2. Analisis sidik ragam pertumbuhan miselium jamur tiram 14 hari setelah inokulasi (HSI)

Faktor J	Komposisi Media Jewawut (%)				NP BNT	NP BNT
	P0 (0%)	P1 (25%)	P2 (50%)	P3 (75%)	0.01	0,05
J1	8 (d)	4,33 (c)	2,67 (ab)	2,33 (ab)	1,9355	1,4374
J2	4,23 (c)	2,67 (ab)	3,5 (bc)	3,33 (abc)		
J3	11,33 (e)	3,5 (bc)	2,00 (a)	2,33 (ab)		
Rataan	7,85 (B)	3,50 (A)	3,09 (A)	2,66 (A)		

Tabel 3a. Pertumbuhan miselium jamur tiram putih ke 21 hari setelah inokulasi (HSI)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rerata
Jenis Media	Konsetrasi	1	2	3		
J1	P0	8,5	9	8,5	26	8,67
	P1	5	5,5	3	13,5	4,50
	P2	2	4,5	3,5	10	3,33
	P3	2,5	3	2	7,5	2,50
J2	P0	9	6	3,5	18,5	6,17
	P1	3,5	2	3	8,5	2,83
	P2	3,5	4	3	10,5	3,50
	P3	4,5	5	2,5	12	4,00
J3	P0	12	12	12	36	12,00
	P1	5,5	4,5	2,5	12,5	4,17
	P2	3	3	1,5	7,5	2,50
	P3	3	3	2,5	8,5	2,83

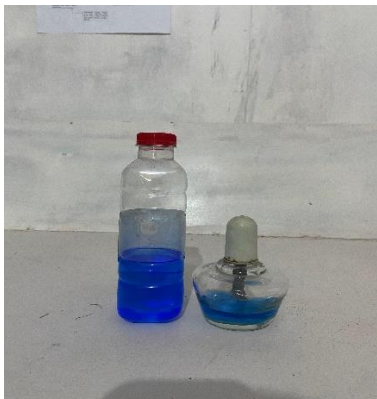
Tabel 3b. Minggu 3. Analisis sidik ragam pertumbuhan miselium jamur tiram KE 21 hari setelah inokulasi (HSI)

SK	DB	JK	KT	F hitung		F Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	11	275,75	25,06818	22,11898	**	2,12556	2,9056
Jenis Media (J)	2	9,375	4,6875	4,136029	*	3,31583	5,3903
Komposisi Media (P)	3	214,25	71,41667	8,220624	**	2,92228	4,5097
J*P	6	52,125	8,6875	7,665441	**	2,42052	3,4734
Galat	30	34	1,133333				
Total	35	309,75					

Lampiran 2. Alat dan Bahan



Gambar 2a. Bibit jamur tiram putih



Gambar 2b. Spirtus



Gambr 2c. Alkoho 70 % dan sprej



Gambar 2d. Kertas Aluminium dan kertas plastik wrap



Gambar 2e. Gelas ukur



Gambar 2f. Mangkok penyaring



Gambar 2g. Alat Timbang



Gambar 2h. Biji jagung



Gambar 2i. Serbuk Gergaj



Gambar 2j. Sekam padi



Gambar 2k. Jewawut

Lampiran 3. Pembuatan Media dengan cara direndam menggunakan kapur selama satu hari satu malam



Gambar 3a. Jewawut



Gambar 3b. jagung



Gambar 3c. Serbuk gergaji



Gambar 3d. Sekam padi

Lampiran 4. Tahap Sterililasi dan Inokulasi



Gambar 4a. Inokulasi B ibit



Gambar 4b. Autoklaf

Lampiran 5. Penyimpanan di inkubator



Gambar 5a. Bibit jamur tiram putih yang disimpan di ruangan inkubator

Lampiran 6. Pengukuran pertumbuhan miselium



Gambar 7. Pengukuran pertumbuhan miselium

RIWAYAT HIDUP



ZAINUL MUTTAQIN, Dilahirkan Di Parepare, Kota. Parepare, Prov. Sulawesi Selatan, pada tanggal 20 Mei 1997, anak ke-2 dari pasangan bapak Abdul Salim dan ibu Nur Alam, Penulis mulai menuntut ilmu di Taman Kanak-kanak

(TK) Pembina pada tahun 2002 dan masuk ke Sekolah Dasar Negeri (SDN) 060 Pekkabata tahun 2003 lalu selesai pada tahun 2009, Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Pondok Pesantren Modern AL-IKHLAS dan selesai pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Polewali Mandar, selesai pada tahun 2015, setelah itu Penulis melanjutkan Pendidikan Diploma III di Politeknik Kelapa Sawit Citra WidyA Edukasi, Kot. Bekasi, Prov. Jawa Barat dan selesai pada tahun 2019. Penulis pernah bergabung dalam Organisasi Mahasiswa Pecinta Alam tahun 2017-2019 dan menduduki Jabatan sebagai Ketua pada tahun 2018, Penulis juga pernah bergabung di Organisasi Ikatan Pencak Silat Indonesia tahun 2018, Penulis ikut dalam kegiatan Magang di PT. Condong Garut tahun 2016, di tahun 2017 penulis mengikuti Praktik Lapangan di Kebun Percobaan Kelapa Sawit, di Subang tahun 2018, dan mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT Bangun Jaya Alam Permai 1, Kalimantan Tengah tahun 2019. Setelah itu pada tahun 2022-2023 Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Parepare, Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan, Program Studi

Agrotekhnologi. dan mengikuti kegiatan pelatihan pembudidayaan jamur tiram tahun 2023.